

MANAJEMEN LABA DENGAN MOTIVASI PAJAK PADA BADAN USAHA MANUFAKTUR DI INDONESIA

Setiadi Alim

Fakultas Ekonomi Universitas Surabaya
Jl. Raya Kalirungkut Surabaya, 60293

Abstract: *This research investigated whether accounting earnings of manufacture corporations listed on Indonesia Capital Market were managed decreasing in response to Income Tax Reform Act of 2008. To find income decreasing, earning management evidence would used total accruals Jones modification model (Dechow et al., 1995). Total accruals would be classified to discretionary accruals and non discretionary accruals. Our empirical tests found significantly negative discretionary accruals in 2008. This result showed that there was income decreasing earning management in financial statement 2008 of manufacture corporations listed on Indonesia Capital Market. Our study also found that this negative discretionary accruals were negatively associated with levels of debt, but there was no relation with corporates size.*

Key words: *earning management, income decreasing, income increasing, accounting earning.*

Laporan keuangan merupakan salah satu alat penting yang digunakan oleh manajemen dalam mengomunikasikan informasi keuangan mengenai badan usaha kepada para stakeholder (Stice, et al., 2007). Salah satu informasi yang disajikan dalam laporan keuangan adalah laba (*earning*). Pertanyaan mendasar yang timbul adalah apakah manajemen melakukan manajemen laba (*earning management*) terhadap laba yang dilaporkan. *Earning management* dapat terjadi karena adanya kebebasan penggunaan metode dan estimasi akuntansi (Bartov, 1993).

Menurut Belkoui, et al. (2006) manajemen memiliki fleksibilitas untuk memilih alternatif dalam mencatat transaksi sekaligus memilih opsi-opsi yang ada dalam perlakuan akuntansi yang sama. Fleksibilitas ini untuk memungkinkan manajemen mampu beradaptasi dengan berbagai situasi

ekonomi dan menggambarkan konsekuensi ekonomi yang sebenarnya dari transaksi tersebut. Namun ini dapat juga digunakan untuk mempengaruhi tingkat *earning* pada suatu waktu tertentu dengan tujuan memberikan keuntungan bagi manajemen dan para *stakeholder*. Inilah yang merupakan esensi dari *earning management*.

Apakah manajemen akan menggunakan diskresi yang disediakan ini secara opportunistik atau secara efisien (dengan maksud untuk menggambarkan konsekuensi ekonomi sesungguhnya dari transaksi) adalah merupakan pertanyaan dari riset akuntansi positif (Watts & Zimmerman, 1978; Christie & Zimmerman, 1994 dalam Bowen, et al., 2008). Pada tingkatan yang ekstrem *earning management* telah menimbulkan skandal akuntansi pelaporan keuangan yang berdampak sangat luas